



SKRIPSI

ANALISIS FRASA VERBA DALAM NOVEL *ANCIKA KARYA PIDI BAIQ* DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA KELAS X



OLEH

MELTA JUNIYAN TARMI
NIM 11911122878

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS FRASA VERBA DALAM NOVEL ANCIKA KARYA PIDI BAIQ DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA KELAS X

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MELTA JUNIYAN TARMi
NIM 11911122878

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan judul “*Analisis Frasa Verba dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X*”, yang ditulis oleh Melta Juniyan Tarmi. NIM. 11911122878 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

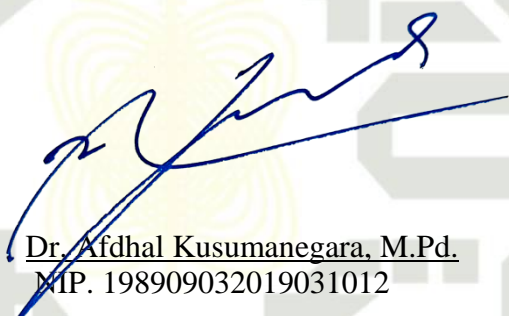
Pekanbaru, 8 Jumadil Akhir 1445 H
21 Desember 2023 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005


Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 198909032019031012

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Frasa Verba dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X*, yang ditulis oleh Melta Juniyan Tarmi NIM 11911122878 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Jumadil Akhir 1445H/11 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III

Dr. H. Martius, M. Hum

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Melta Juniyan Tarmi
 NIM : 11911122878
 Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung, 13 Juni 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Frasa Verba dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Desember 2023



Melta Juniyan Tarmi
Melta Juniyan Tarmi
 NIM. 11911122878



PENGHARGAAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.

Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada yang mulia kita tercinta Nabi besar Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT Penulisan skripsi dengan judul "*Analisis Frasa Verba dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X*" dapat dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati yaitu ayahanda Tarmidi dan ibunda Nuryanti, adikku Keyza Juliyan Tarmi, dan suamiku Ahmad Mulya, S.T, yang dengan tulus dan tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan, sumber inspirasi dan motivasi, dan banyak dorongan baik materi maupun moral selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam hal ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyanti, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus Dosen Penasihat Akademik (PA) dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan banyak ilmu dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
 5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
 6. Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
 7. Kepada yang tercinta dan teristimewa Ayahanda Tarmidi dan Ibunda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Nuryanti, dan adikku Keyza Juliyan Tarmi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, materi, dukungan yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ayah Ibu karena kalian berdua hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.
8. Kepada yang tersayang keluarga besar beserta kerabat, sepupu-sepupu, yang telah memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada suamiku Ahmad Mulya, S.T, yang selalu menemani, Terima kasih atas kasih sayang,perhatian,kesabaranmu,serta memberikanku semangat dan yang telah memberikan ku inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini,dan terima kasih untuk selalu meyakinkan ku disaat aku ingin menyerah dan putus asa. Tetaplah jadi suami ayang hebat,pekerja keras,setia dan bertanggung jawab untuk keluarga kecil kita.
10. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat saya Cahya, Yelni, Intan, dan Anggi yang selalu memberikan support selama ini kepada penulis.
11. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pulau Busuk Jaya, Kecamatan HUMAN, Kuantan Singingi. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Telkom Pekanbaru dan Guru Pamong yang telah memberi semangat, dukungan, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

14. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

Akhirnya atas semua bimbingan, saran, dukungan, dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan segala kerendahan hati, meminta adanya kritik dan saran yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekanbaru, Desember 2023
Penulis

Melta Juniyan Tarmi
NIM. 1191122878

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang Utama dari Segalanya

Puji syukur kepada Allah SWT. taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ayah dan Ibu Tercinta **“Tarmidi dan Nuryanti”**

Untuk Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.

Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu mendoakanku serta selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terima kasih. Terima kasih karena selalu menjaga ku di dalam doa-doa ayah dan ibu. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat sempurna di dalam hidupku, dan Terima kasih Ayah dan Ibu atas semua yang telah Kalian berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecil putrimu menuju kesuksesan.

Adikku Tersayang

Untuk adikku Keyza Juliyan Tarmi, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersamamu, walaupun sering bertengkar tapi hal ini selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Tuntulah ilmu setinggi mungkin, dan harumkan nama baik keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik untukmu. Terima kasih telah memberikan semangat untuk tetap bisa berjuang sampai di titik ini.

Suamiku Tercinta

Untuk suamiku Ahmad Mulya, S.T., Tanda cinta kasihku, aku persembahkan karya kecil ini buatmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kesabaranmu, serta memberikanku semangat dan yang telah memberikan ku inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan terima kasih untuk selalu meyakinkan ku disaat aku ingin menyerah dan putus asa. Tetaplah jadi suami ayang hebat, pekerja keras, setia dan bertanggung jawab untuk keluarga kecil kita. Aamiin..

Terima Kasih sayang..

Keluarga Besaraku

Terima kasih telah memberikan semangat baik berupa moril maupun materil. Semoga



kelak aku bisa menjadi apa yang kalian harapkan.

Dosen Pembimbing Skripsiku

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi ku, Merampungkan skripsi jelas bukanlah momen yang mudah yang harus kujalani sebagai mahasiswa dan jika aku ditanya apa momen tersulit sebagai mahasiswa, mungkin masa skripsi adalah jawabannya, dan kini aku bisa melewati semuanya berkat bimbingan dari bapak. Terima kasih, Pak, karena telah meluangkan waktu untuk membimbingku sehingga aku bisa menyelesaikan momen yang ku anggap sulit ini, dan terima kasih untuk kesabarannya selama ini pak, Allah SWT lah yang bisa membalas kebaikan bapak.

Terima kasih banyak pak.

Melta Juniyan Tarmi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Melta Juniyan Tarmi, (2023): Analisis Frasa Verba dalam Novel *Ancika* Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Jenis frasa verba endosentrik atributif, 2) Jenis frasa verba endosentrik koordinatif, dan 3) relevansi bentuk frasa verba sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X yang terdapat dalam dialog novel *Ancika* karya Pidi Baiq. Penelitian ini termasuk penelitian jenis deksriptif dengan pendekatan *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan mencatat. Teknik analisis data yang digunakan membaca, mencatat, penomoran, dianalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan. Jenis frasa verba keseluruhan berjumlah 106 data yang termasuk frasa verba atributif endosentris pemarkah depan dan belakang dengan frasa endosentrik koordinatif menggunakan pemarkah modalitas. Frasa endosentrik atributif pemarkah depan berjumlah 29 data dan belakang terdapat 22 data. Frasa verba endosentris koordinatif pemarkah belakang berjumlah 66 data. Frasa verba dalam novel *Ancika* dapat direlevansikan dalam pembelajaran jenis-jenis frasa kelas X SMA dengan standar kompetensi inti 3 (Pengetahuan) K.D 3.5 Mengidentifikasi jenis-jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat. Sebagai salah satu struktur kalimat. Frasa perlu diajarkan kepada siswa untuk menambah pengetahuan siswa tentang jenis-jenis frasa. Pengetahuan tentang frasa juga dapat membantu siswa memahami isi sebuah novel secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Frasa Verba, Endosentrik Atributif, Endosentrik Koodinatif, dan Relevansi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

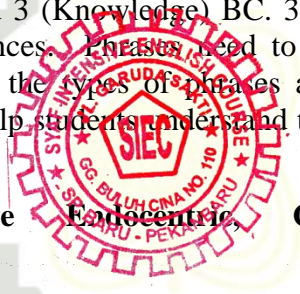
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mella Juniyan Tarmi, (2023): The Verb Phrase Analysis in the Novel of Ancika Work of Pidi Baiq and Its Relevance to Indonesian Language Learning at the Tenth Grade of Senior High School

This research aimed at describing: 1) types of attributive endocentric verb phrases, 2) types of coordinating endocentric verb phrases, and 3) the relevance of verb phrase forms as Indonesian language learning material at the tenth grade of Senior High School contained in the dialogue of the novel of Ancika work of Pidi Baiq. It was descriptive research with a library research approach. The techniques of collecting data in this research were reading and note-taking. The techniques of analyzing data were reading, note taking, numbering, analyzing, interpreting, and concluding. There were 106 types of verb phrases, including front and back modifier endocentric attributive verb phrases and coordinating endocentric phrases using modality markers. There were 29 front modifier attributive endocentric phrases and 22 data for the back. There were 66 data of back modifier coordinating endocentric verb phrases. The verb phrases in the novel of Ancika can be relevant in learning types of phrases at the tenth grade of Senior High School with core competence standard 3 (Knowledge) BC. 3.5 identifying types and construction of phrases in sentences. Phrases need to be taught to students to increase their knowledge about the types of phrases as a sentence structure. Knowledge of phrases can also help students understand the content of a novel as a whole.

Keywords: Verb Phrase, Attributive Endocentric, Coordinating Endocentric, Relevance





ملخص

ميلتا جونيان تارمي، (٢٠٢٣): تحليل عبارات الفعل في رواية أنجيكا بقلم فيدي بايك وعلاقتها في تعليم اللغة الإندونيسية بالمدرسة الثانوية في الصف العاشر

يهدف هذا البحث إلى وصف: (١) أنواع عبارات الفعل المتمركزة المنسوبة، (٢) أنواع تنسيق عبارات الفعل المتمركزة، و(٣) أهمية أشكال عبارات الفعل كمواد تعليمية للغة الإندونيسية في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الواردة في حوار الرواية. أنجيكا بواسطة فيدي بايق. هذا البحث هو نوع من الأبحاث الوصفية يتبع مدخل البحث المكتبي. تستخدم تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث تقنيات القراءة وتدوين الملاحظات. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي القراءة وتدوين الملاحظات والترقيم والتحليل والتفسير والاستنتاج. هناك ما مجموعه ١٠٦ أنواع من عبارات الفعل، بما في ذلك عبارات الفعل المنسوبة الأمامية والخلفية مع تنسيق العبارات المتمركزة باستخدام علامات الطريقة. هناك ٢٩ عبارة منسوبة إلى الأمام و ٢٢ عبارة عن البيانات في الخلف. عبارات الفعل المنسقة داخل المركز خلف الظهر هي ٦٦ بيانات. يمكن أن تكون عبارات الفعل في رواية أنجيكا ذات صلة بتعليم أنواع العبارات للصف ١٠ بالمدرسة الثانوية مع معيار الكفاءة الأساسية ٣ (المعرفة) ٣.٥ تحديد أنواع العبارات وبناء العبارات في الجمل. يجب تدريس العبارات للطلاب لزيادة معرفة الطلاب بأنواع العبارات كبنية جملة. يمكن أن تساعد معرفة العبارات الطلاب أيضاً على فهم محتوى الرواية ككل.

الكلمات الأساسية: عبارات الفعل، والمركزية المنسوبة، والمركزية التنسيقية، العلاقة



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iiv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan Laporan	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Linguistik	12
2. Sintaksis	13
3. Frasa	14
4. Frasa Verba	16
5. Novel	22
B. Novel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Setting Penelitian	29
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PEMBAHASAN	34
A. Jenis Frasa Verba Endosentrik Atributif	34
B. Jenis frasa Verba Endosentrik Koordinatif	70
C. Relevansi Bentuk Frasa Verba Sebagai Materi Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Kelas X yang Terdapat dalam Novel <i>Ancika</i> Karya Pidi Baiq.	77

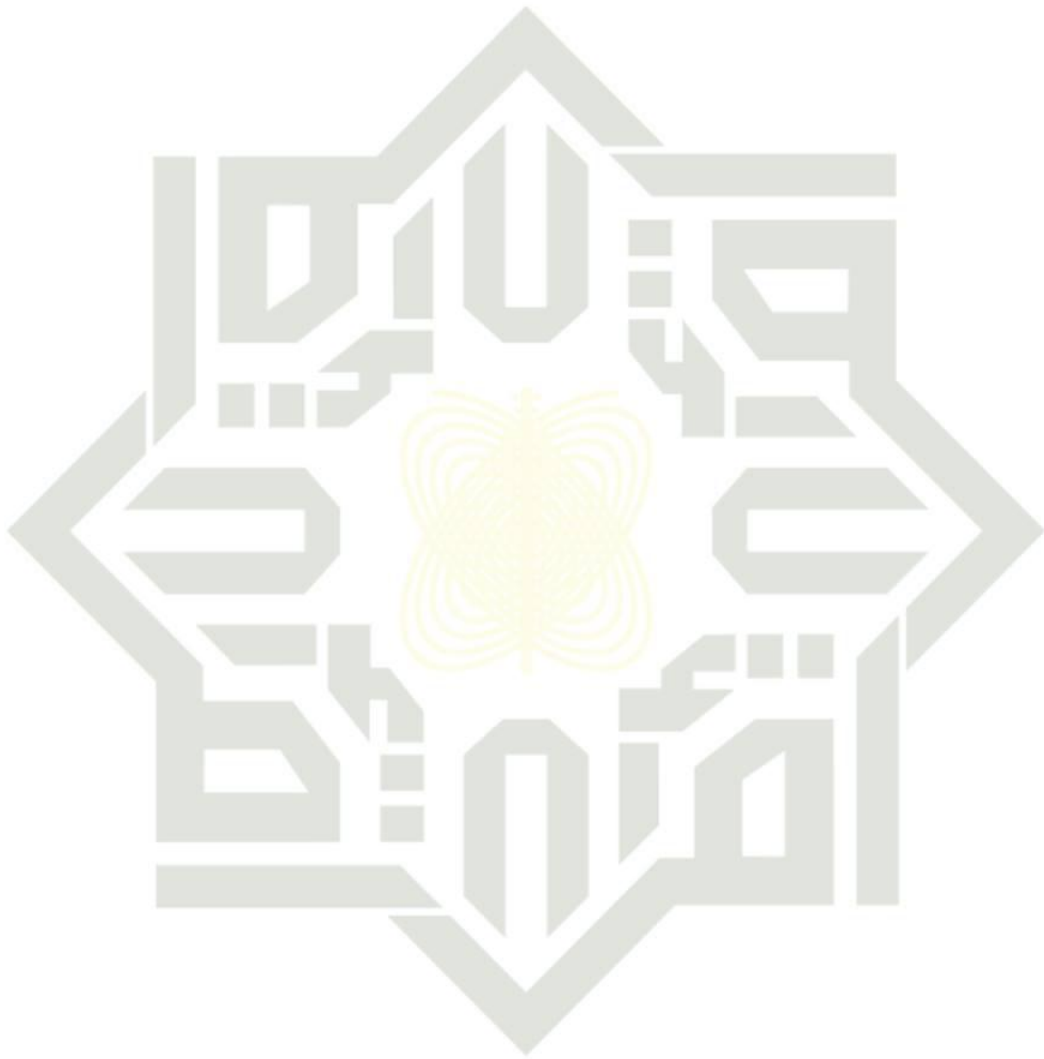
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	112



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

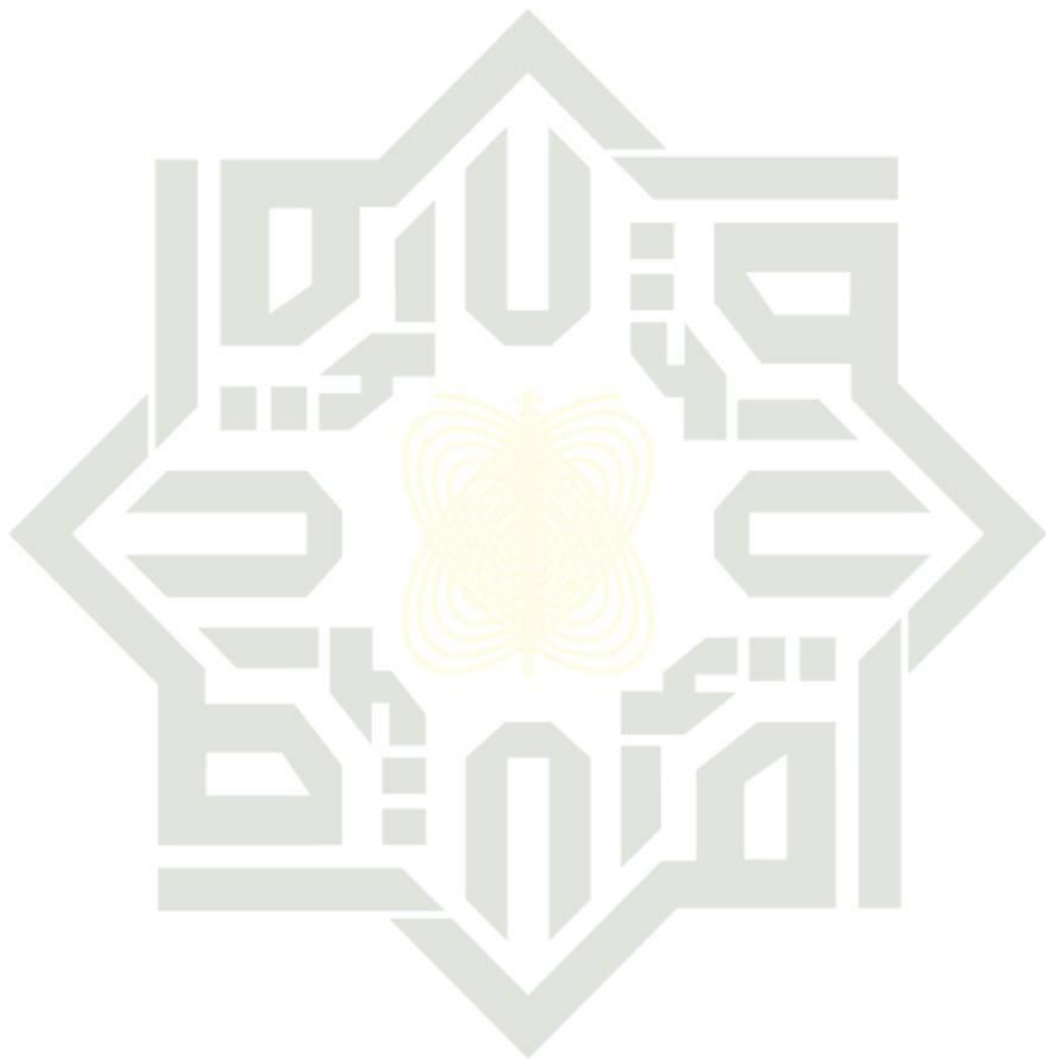
Tabel 2. 1	Frasa verba endosentrik koordinatif.....	21
Tabel 4. 1	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	38
Tabel 4. 2	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	42
Tabel 4. 3	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	44
Tabel 4. 4	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan	46
Tabel 4. 5	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	48
Tabel 4. 6	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	50
Tabel 4. 7	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	52
Tabel 4. 8	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	56
Tabel 4. 9	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan	61
Tabel 4. 10	Keseluruhan Jenis Frasa Verba Endosentrik Atributif.....	63
Tabel 4. 11	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Belakang..	66
Tabel 4. 12	Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Belakang...	69
Tabel 4. 13	Keseluruhan Frasa Verba Endosentrik Atributif.....	70
Tabel 4. 14	Frasa Verba Endosentrik Koordinatif " <i>dan</i> "	73
Tabel 4. 15	Frasa Verba Endosentrik Koordinatif " <i>atau</i> "	75
Tabel 4. 16	Keseluruhan Jenis Frasa Verba Endosentrik Koordinatif	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

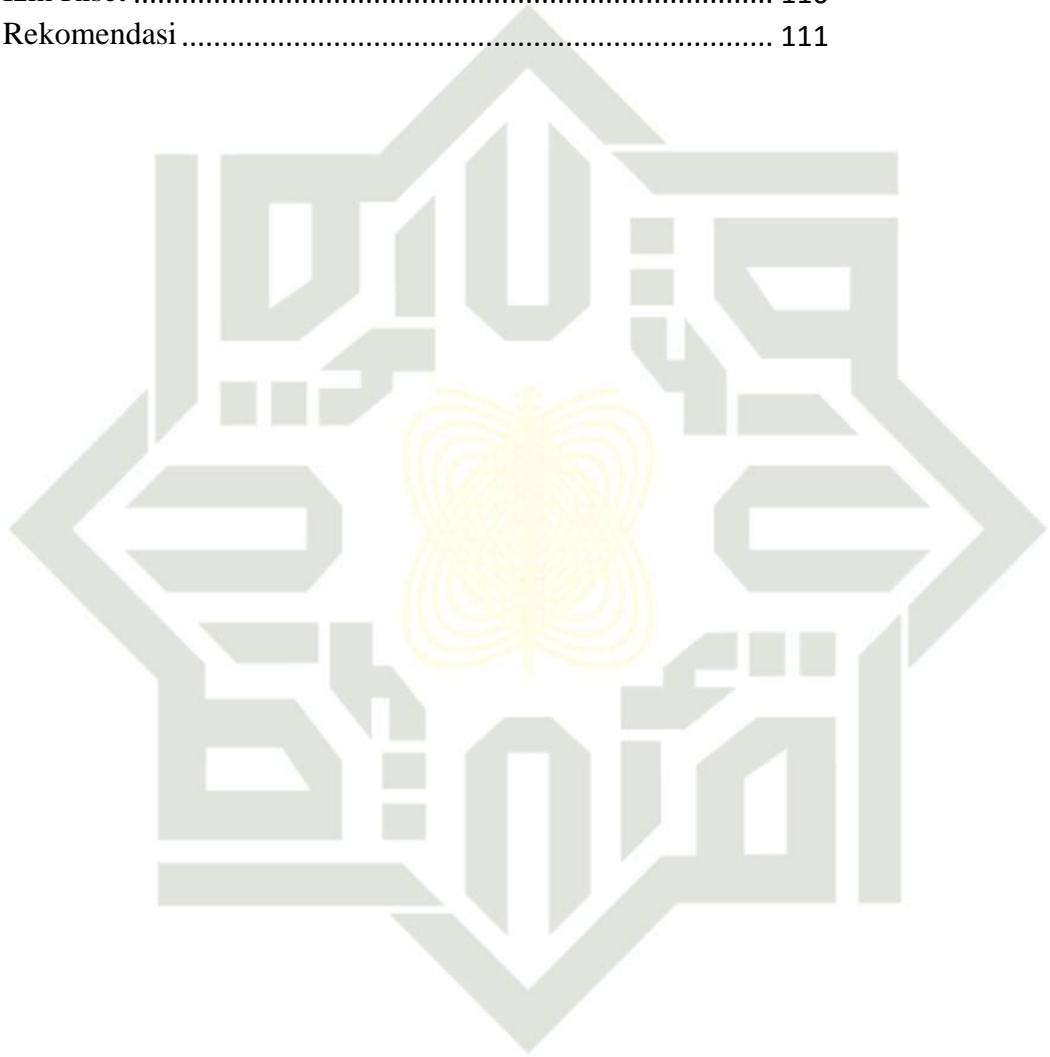
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data 87
 Lampiran 2 Korpus Data 88
 Lampiran 3 Silabus 100
 Lampiran 4 Surat Pra Riset 108
 Lampiran 6 Surat Keterangan Perpustakaan Uin Sultan Syarif Kasim Riau 109
 Lampiran 7 Surat Izin Riset 110
 Lampiran 8 Surat Rekomendasi 111



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu pondasi terpenting dalam komunikasi. Bahasa memungkinkan kita untuk terhubung dengan berbagai jenis masyarakat tutur. Ketika berkomunikasi, pengguna bahasa harus memiliki keterampilan linguistik menggunakan kosakata yang mereka ketahui baik secara verbal maupun nonverbal, serta untuk mengungkapkan perasaan dan gagasan (Septiaji, 2023:39). Dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem kognitif yang merupakan bagian setiap manusia dan menjadikannya struktur mental atau psikologis.

Ilmu yang mempelajari suatu bahasa disebut dengan ilmu linguistik dalam mempelajari ilmu linguistik memiliki dua aspek utama yaitu internal dan eksternal. Aspek pertama yaitu sistem kaidah linguistik terdiri dari morfologis, fonologi, fonetik, sintaksis, dan semantik. Aspek eksternal dalam linguistik adalah kajian linguistik yang mempelajari hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu-ilmu lainnya, hal tersebut diantaranya adalah sosiolinguistik, psikolinguistik, dan etnolinguistik. Fokus penelitian ini adalah sintaksis.

Sintaksis sebagai salah satu cabang linguistik yang mengkaji frasa, kata, kalimat, dan kalimat dan sintaksis bagian dari ilmu bahasa, mempersoalkan hubungan antarkata dengan satuan-satuan yang lebih besar dalam suatu konstruksi (Kusmiarti, 2023:179). Jadi, sintaksis sebagai bagian dari ilmu bahasa, mempersoalkan hubungan antara kata dengan satuan-satuan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar dalam suatu konstruksi. Selain itu yang berkaitan dengan peran dan fungsi sintaksis bahasa Indonesia, kajian ini juga membahas tentang sintaksis tetapi belum menyentuh tentang apa yang dalam kajian ini menjadi fokus utamanya.

Frasa merupakan salah satu kajian sintaksis. Djajasudarma (dalam Syamsuddin, 2022:324) menyatakan bahwa dari segi tataran bahasa frasa adalah unsur minimal klausa (kalimat), sedangkan klausa adalah unsur minimal wacana (*discourse*) klausa terdiri atas dua unsurnya adalah predikatif. Jadi, frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih tidak melampaui batas fungsi unsur klausa yang selalu ada dalam satu fungsi unsur klausa yakni subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Menurut Noortyani (2017:13) frasa adalah golongan frasa dilihat dari persamaan distribusinya dengan kategori (jenis, kelas, atau golongan, frasa dapat dibedakan menjadi beberapa golongan yaitu: frasa nominal, frasa verbal, frasa adjectival, frasa numeralia, dan frasa preposisional. Namun penelitian akan berfokus pada bidang frasa yang berkategori verba endosentris atributif dan koordinatif.

Verba merupakan kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat atau kata kerja. Sama halnya menurut Iswara (2015:391) frasa verba merupakan kesatuan yang terbentuk dari dua unsur kata atau lebih dengan kata kerja. Menurut Octavianti (2022:80) frasa verba adalah frasa yang menempati atau mengisi predikat kalimat dan dilihat dari letak antara kedua komponen tersebut, dapat dibedakan antara farras kata verba koordinatif (FVK) dan frasa



kata verba subordinatif (FVS). Menurut Amelia (2023:94) frasa endosentris atributif terdiri atas inti verba dan pemarkah (*modifier*) yang ditempatkan di muka atau di belakang verba inti dan frasa verba endosentris koordinatif sangatlah sederhana dari pada atributif dalam dua verba yang digabungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.

Novel adalah sebuah karya prosa yang ditulis secara naratif yang berarti menjelaskan dalam bentuk cerita. Penekanan diberikan pada watak dan sikap pelaku memperlihatkan perkembangan dan interaksi karakter-karakter tersebut. Menurut Gusty (2023:83) novel umumnya memiliki ukuran yang lebih panjang dibandingkan dengan cerpen (cerita pendek) dan ciri bahasa novel adalah adanya alur cerita yang kompleks, yang berarti terdapat berbagai unsur yang saling berhubungan dalam cerita tersebut, unsur-unsur tersebut meliputi pengenalan karakter, konflik, peristiwa, perkembangan yang membentuk alur cerita secara keseluruhan.

Novel *Ancika* yang akan diteliti oleh penulis sebuah novel Indonesia tahun 2021 dan novel ini kelanjutan dari novel 1) *Dilan: Dia adalah dilanku* Tahun 1990, 2) *Dilan Bagian Kedua: Dia Adalah Dilanku Tahun 1991*, 3) *Milea: Suara dari Dilan*, dan 3) *Ancika: Dia bersamaku tahun 1995*. Novel ini pengarangnya adalah Pidi Baiq mengisahkan tentang persahabatan antara Dilan dan Ancika Mehrunisa Rabu. Hubungan mereka yang semakin tumbuh dan hubungan mereka pun naik tingkat menjadi hubungan sepasang kekasih. Ancika merupakan gadis cantik yang memiliki sifat tegas, rajin, dan memiliki pendirian yang kuat. Novel ini menceritakan kelanjutan hidup Dilan setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertemu dengan Milea dan bertemu dengan orang-orang baru yang membuat Dilan menjadi lebih dewasa dari sebelumnya. Novel ini mengajarkan bahwa hubungan antara manusia yang sehat adalah tidak ada satu pihak yang mendominasi, mereka tumbuh bersama dan saling menghargai keputusan masing-masing.

Novel ini berjumlah 344 halaman, penerbit Pastel Books, tanggal terbit September 2021, berat 0,32 kg, ISBN 9786026716897, lebar 14 cm, panjang 21 cm, dan menggunakan bahasa Indonesia. Pidi Baiq sudah mengeluarkan 21 karya-karyanya dan novel *Ancika* adalah keluaran ke 8 dari beberapa karyanya. Ada beberapa yang berkomentar yaitu salah satunya bernama Shafira Indika berkomentar “Intinya suka banget sama buku ini! Menurutku buku ini lebih tenang dan konstan dan upaya menurutku memang karakter Ancika ini malah buat Dilan” ia memberi rating bintang lima pada buku ini.

Frasa verbal dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga direlevansikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X di sekolah SMA khususnya pada K Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) K.D 3.5 Menidentifikasi jenis-jenis frasa dan kontruksi frasa dalam kalimat. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas X bentuk frasa pada isi novel *Ancika* dapat digunakan sebagai sumber belajar tentang jenis-jenis frasa pada siswa SMA. Pengetahuan tentang frasa juga dapat membantu siswa memahai isi sebuah novel secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran struktur kebahasaan novel, kaitannya erat dengan frasa verba dapat diajarkan kepada siswa sebagai bahan pembelajaran bagaimana menulis yang baik dan benar dan tahu bagaimana penulisan kata kerja dalam merancang suatu novel. Selain itu novel *Ancika* karya Pidi Baiq dapat dijadikan sumber belajar siswa. Karena siswa suka membaca novel sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh belajar tentang frasa verba.

Berdasarkan fenomena yang penulis paparkan maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengungkapkan frasa verba yang ada di dalam novel tersebut. Penulis melakukan penelitian terhadap “*Analisis Frasa Verbal Dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X*”.

B. Penegasan Istilah

Penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Dengan adanya penjelasan istilah diharapkan adanya persamaan pemahaman dan persepsi antara penulis dan pembaca. Berikut dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini.

Linguistik

Menurut Siminto (2013:4) linguistik merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa atau ilmu bahasa dan dapat didefinisikan sebagai ‘ilmu bahasa’ atau studi ilmu mengenai bahasa.

Sintaksis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarmini (2019:2) sintaksis sebagai bagian dari ilmu bahasa yang mempersoalkan hubungan antarkata dengan satuan-satuannya yang lebih besar dalam suatu konstruksi yang disebut kalimat.

Frasa

Menurut Fortuna (2021:71) frasa adalah satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak mempunyai ciri-ciri klausa.

Frasa Verba

Menurut Zuhra (2022:846) frasa verba merupakan satuan bahasa yang terbentuk atas beberapa kata dimana verba dijadikan inti serta tidak menjadi klausa.

5. Novel

Menurut Rahmawati (2022:15) novel adalah sebuah karya yang mengisahkan tentang problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dalam sebuah cerita yang bersifat imajinatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Jenis pemarkah modalitas apa saja yang frasa verba endosentrik atrbutif apa saja yang terdapat pada dialog novel *Ancika* karya Pidi Baiq?

Jenis frasa verba endosentrik koordinatif pada dialog novel *Ancika*?

Bagaimanakah relevansi bentuk frasa verba sebagai materi pembelajaran



bahasa Indonesia di SMA kelas X yang terdapat dalam novel *Ancika*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Mendeskripsikan Jenis pemarkah modalitas apa saja yang frasa verba endosentrik atrbutif apa saja yang terdapat pada dialog novel *Ancika* karya Pidi Baiq.

- b. Mendeksripsikan jenis frasa verba endosentrik koordinatif pada dialog novel *Ancika*.
- c. Untuk mengetahui frasa verba sebagai relevansi pembelajaran bahasa Indonesia SMA yang terdapat dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman ilmu kebahasaan khususnya sintaksis pada bentuk dan makna frasa verba.

Kegunaan Praktis

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bentuk dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi frasa verba sehingga pembaca memahami secara detail.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan contoh kepada peserta didik mengenai penggunaan kata verba yaitu kata kerja sehingga peserta didik dapat memahami secara detail mengenai bentuk dan makna frasa verba.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberi pemahaman baru kepada peserta didik mengenai penggunaan jenis dan makna frasa verba dalam sebuah novel sehingga peserta didik mampu membuat novel dengan kaidah yang tepat.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dijadikan contoh dasar penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Perlu dijelaskan terlebih dahulu bahwa yang dimaksud relevansi disini adalah relevansi yang berkaitan dengan tiga hal, yaitu relevansi secara teori atau penekatan, subjek penelitian, maupun masalah yang dikaji. Penelitian ini bukan sifatnya mengulangi penelitian terdahulu, namun ada beberapa penelitian yang memiliki landasan teori yang sama namun objek kajiannya berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian pertama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan frasa yaitu penelitian Tri Wulandari (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Analisis*



© *Frasa Verbal pada Novel Lorong ke Puser Rumah Karya Arie Mp Tamba.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis konstruksi frasa verbal terdapat empat jenis konstruksi yaitu endosentrik atributif, koordinatif, aditif, koordinatif alternative, dan apostifi. Jenis frasa verbal yang paling banyak terdapat pada novel ini frasa verbal berjenis endosentrik atributif. Fungsi frasa verbal pada novel ini ada empat macam fungsi yaitu subjek, predikat, pelengkap, dan keterangan. Fungsi frasa verbal yang mendominasi dalam novel ini adalah fungsi frasa verbal sebagai predikat, dalam tidak ditemukan fungsi frasa verbal sebagai objek. Penggunaan pola frasa verbal dalam kalimat yang terdapat pada novel ini dapat dikatakan sangat variatif dan beragam. Hubungan antar unsur pada kalimat juga sangat beragam. Hubungan makna antar unsur yang ditemukan dalam novel ini ada 6 macam hubungan, yaitu hubungan makna pemilihan, penjumlahan, aspek, raga, negatif, dan tingkat. Novel ini juga terdapat beberapa frasa verbal yang inkonvensional. Persamaan penelitian dari Tri Wulandari (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Frasa Verbal pada Novel Lorong ke Puser Rumah Karya Arie Mp Tamba* dengan penelitian ini adalah sam-sama menggunakan frasa verba. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan relevansi sebagai hubungan ke sekolah sedangkan penelitian Tri Wulandari tidak.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Zaki Akhmad Mafaza (2023) yang berjudul *Analisis Frasa dalam Teks Esai pada Buku Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum Merdeka*". Pembahasan utama dalam penelitian ini adalah frasa yang memiliki fungsi dan mengamati jenis frasa yang terkandung dalam teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

esai yang berjudul “Dusta yang Jujur”. Penelitian ini memiliki tujuan yang dilakukannya penelitian ini untuk menginformasikan, mengelompokan, serta menguraikan jenis-jenis frasa di dalam esai yang tertera dalam karangan Dusta yang Jujur Karya Giyanti dan Godaan Karya Goenawan Mohamad. Persamaan penelitian ini dengan Azki Akhamd Mafaza sama-sama penelii frasa. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian fokus kepada frasa verba sedangkan penelitian Azki Akhamd Mafaza menggunakan seluruh frasa dan perbedaan satu lagi kalau penelitian Azki Akhamd Mafaza menggunakan Teks Buku Bahasa Indonesia Kelas XII sebagai subjek sedangkan penelitian ini menggunakan novel sebagai subjek.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Secara sistematis isi dalam laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menulis latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian relavan), dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menulis dasar-dasar yang berisi teori, yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN



Pada bab ini peneliti akan menulis metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi setting penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menulis mengenai temuan data dan pembahasan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menulis simpulan dan saran yang ada pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Linguistik

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa atau bahasa. Linguistik lazim didefinisikan sebagai “ilmu bahasa” atau studi ilmiah mengenai bahasa. Menurut Siminto (2013:4) kata “linguistik” berasal dari kata dalam bahasa latin *lingua* yang berarti bahasa “Linguistik” berarti “ilmu bahasa” dalam bahasa-bahasa “Roman” (yaitu bahasa-bahasa yang berasal dari bahasa Latin) masih ada kata-kata serupa dengan *lingua* dalam bahasa italia dan istilah *linguistic* dalam bahasa Inggris berkaitan dengan kata *language* itu, seperti dalam bahasa Perancis istilah *linguistique* berkaitan dengan *langage*. Dalam bahasa Indonesia “Linguistik” adalah nama bidang ilmu, dan kata sifatnya adalah “linguistis” atau “linguistic”.

Ilmu bahasa yang dipelajari saat bermula dari penelitian tentang bahasa sejak zaman Yunani (abad 6 SM). Secara garis besar studi tentang bahasa dapat dibedakan antara (1) tata bahasa tradisional dan (2) linguistik modern. Selanjutnya Linguistik dapat dibagi menjadi beberapa cabang yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Menurut Kuntarto (2017:2) linguistik adalah ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya dan ia mengatakan bahwa linguistik satu ilmu otonom yang menggunakan metode-metode ilmiah, linguistik memiliki cabang linguistik terbagi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dan selain



cabang linguistik tersebut, ada cabang ilmu yang relevan dan saling melengkapi dengan ilmu linguistik yaitu sosiologi, psikologi, dan antropologi.

Sintaksis

Teori sintaksis bahasa Indonesia dikembangkan sejak tradisi Yunani Latin dibawa oleh orang Belanda ke Indonesia. Membicarakan sintaksis sebagai bagian dari linguistik, telah banyak ahli bahasa yang memberikan definisi dan ruang lingkup sintaksis. Kata sintaksis dalam bahasa Inggris (syntax) berasal dari bahasa Yunani sun artinya “dengan” dan tattien artinya “menempatkan” (Pohan, 2021:13). Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani (Sun+tattein) yang berarti mengatur bersama-sama dan menyatakan sintaksis bagian yang mempelajari struktur internal kalimat yang dibahas yaitu frasa, klausa dan kalimat (Nikmah, 2023:12).

Jika kita amati secara lebih cermat ujaran seseorang, terdapat seperangkat aturan yang mengatur deretan kata-kata yang membentuk kalimat itu. Kaidah ini disebut juga alat sintaksis ini merupakan bagian dari kemampuan mental penutur untuk dapat menentukan apakah urutan kata, bentuk kata, dan unsur lain yang terdapat dalam ujaran itu membentuk kalimat atau tidak, atau kalimat yang didengar atau dibacanya dapat diterima atau tidak. Menurut Alex (2018:75) terdapat sejumlah alat sintaksis yang mengatur unsur-unsur bahasa sehingga terbentuk satuan bahasa yang disebut kalimat dan alat-alat sintaksis itu merupakan urutan, bentuk kata, intonasi, dan partikel atau kata tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori sintaksis jika dihubungkan dengan fungsi sintaksis merupakan pengisi fungsi sintaksis dari segi kategori kata atau bentuk kata dari fungsi tersebut. Kaitan tentang kategori akan menyinggung pula fungsi dan peran sintaksis. Menurut Eliastuti (2023:727) kategori sintaksis terdiri atas nomina (N), verba (V), adjektiva (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), reposisi (Prep), konjungsi (Konj), dan pronominal (Pron).

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membahas tentang kaidah penggabungan kata menjadi satuan gramatik yang lebih besar yang disebut frasa, klausa, dan kalimat, serta penempatan morfem suprasegmental (intonasi) sesuai dengan struktur semantis yang diinginkan pembicara sebagai dasarnya. Kata lain, kajian sintaksis berfokus pada seluk-beluk kalimat, klausa, dan frasa. Jadi, frasa ialah objek sintaksis terkecil, dan kalimat adalah objek sintaksis terbesar. Frasa bisa diartikan sebagai gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif

Frasa

Gabungan kata-kata yang membentuk suatu satuan bahasa yang memiliki makna disebut frasa. Frasa merupakan bagian linguistik yang lebih luas dari kata lebih sempit dari klausa. Sama halnya menurut pendapat Asy'ari (2020:285) ia mendefinisikan frasa sebagai sebuah satuan gramatik dimana hanya terdiri sedikitnya dua kata atau lebih



dimana tidak melebihi batas fungsi unsur klausa, lebih padatnya lagi dapat dikatakan bahwa frasa merupakan satuan gramatikal yang minimal terdiri dari dua kata atau lebih dan hanya dapat menduduki salah satu fungsi klausa yang subjek (s), predikat (p), objek (o), pelengkap (pel), dan keterangan (ket), fungsi frasa yaitu menjelaskan fenomena, aktivitas, dan perbuatan dari kalimat tersebut. Menurut Rumilah (2018:20) frasa adalah suatu kelompok kata yang terdiri atas dua kata atau lebih yang membentuk suatu kesatuan yang tidak melampaui batasan subjek dan batas predikat.

Dapat dikatakan dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa frasa adalah satuan gramatikal yang berwujud gabungan dua kata atau lebih yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Frasa dibedakan jadi atas tujuh bagian, yaitu frasa verba, frasa nomina, frasa preposisi, frasa numeralia, frasa konjungsi, frasa keterangan, dan frasa adjektiva (Azizah, 2023:241).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli bahwa frasa merupakan konstruksi sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. Artinya, frasa terdiri atas dua kata atau lebih yang sering disebut dengan kelompok kata. Frasa tidak pernah melampaui batas fungsi, yaitu berada di dalam satu fungsi tertentu, yaitu S, P, O, PEL, atau KET. Kata-kata yang menjadi anggota sebuah frasa tidak dapat sebagian, misalnya, berada pada fungsi S (Subjek) dan sebagian berada pada fungsi P (Predikat). Satuan gramatik itu bukan frasa melainkan klausa. Frasa juga didefinisikan sebagai gabungan dua kata atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih yang hubungan diantaranya tidak bersifat predikatif; tidak boleh yang satu sebagai S dan yang lain sebagai P.

Frasa Verba

Frasa apabila dilihat berdasarkan kelompok atau kategori kata terdiri dari frasa kata benda (nomina), frasa kata kerja (verba), frasa bilangan (numeralia), frasa kata sifat (adjektiva), dan frasa keterangan (adverbial.) Frasa verba dapat diartikan sebagai struktur gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang menduduki atau mengisis predikat kalimat dan frasa verba mempunyai bagian inti yaitu terdiri dari kata kerja, dan kata lain yang merupakan pengubah dapat ditinjau dari hubungan antara kedua unsurnya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu frasa koordinatif dan frasa subordinatif (Khasanah, 2023:339).

Frasa verba koordinatif (FVK) mempunyai makna gramatikal menggabungkan, frasa verba koordinatif juga dapat didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari gabungan dua atau lebih kata kerja yang setara sehingga dapat diberi sisipan dengan konjungsi koordinatif yaitu *dan*, *atau*. Contoh “Teknologi tepat guna ini berhasil meningkatkan produksi sagu *dan* pendapatan warga”. Pada kalimat pertama, frasa produksi sagu *dan* pendapatan warga pada kata yang disajikan tersebut merupakan frasa verba koordinatif. Frasa produksi sagu *dan* pendapatan warga merupakan sekelompok frasa verba koordinatif yang terdiri atas undru *memproduksi sagu* atau *menyebarkan warga*. Kedua Nya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“dan”.

Menurut Supriyadi (2014:15) frasa verba merupakan frasa yang mempunyai inti berupa verba. Hal itu dengan jelas dapat dilihat pada contoh: Dua orang mahasiswa sedang membaca buku baru di perpustakaan. Dua orang mahasiswa -membaca buku baru di perpustakaan. Frasa *sedang membaca* dalam klausa di atas mempunyai inti berupa verba, yaitu *membaca*. Frasa *membaca* termasuk golongan frasa verba. Oleh karena itu, frasa *sedang membaca* termasuk golongan frasa verba. Oleh karena itu, frasa *sedang membaca* termasuk golongan frasa verba.

“Akan pergi”

“Sudah datang”

“Sering lari”

Frasa *akan pergi* terdiri atas unsur *akan* dan *pergi*. Kata *akan* termasuk golongan unsur tambahan (T), Sedangkan kata *pergi* termasuk verba. Jadi secara kategorial frasa tersebut terdiri atas T sebagai Atr diikuti verba sebagai UP. Frasa verbal terdiri dari dua kata atau lebih, dengan intinya adalah kata kerja daripada klusa, bedakan antara dua frasa kata kerja penyesuaian atribut frasa verba tertulis dan frasa verba vertulis (Khairunnisa, 2022:106).

Frasa verba dibagikan menjadi dua frasa atributif dan koordinatif yaitu:

- 1) frasa verba atributif terdiri atas inti verba dan pemarkah (*modifier*) yang ditempatkan di muka atau di belakang verba inti yang dinamakan pemarkah depan dan yang dibelakang dinamakan pemarkah belakang, 2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frasa verba koordinatif sangatlah sederhana, yakni dua verba yang digabungkan dengan memakai kata penghubung *dan* atau *atau*, tentu saja sebagai verba bentuk itu dapat didahului atau diikuti oleh pemarkah depan dan pemarkah belakang (Moeliono, 2017:184).

Contoh frasa verba endosentrik atributif dan endosentrik koordinatif:

a) Frasa verba endosentrik atributif contohnya.

- Pemarkah Modalitas depan
 - 1) Pemerintah *akan* menerbitkan pengurusan sertifikat tanah.
 - 2) Kami *harus* memeriksa semua barang yang masuk.
 - 3) Mahasiswa *dapat* mengajukan permohonan cuti akademik.
 - 4) Manajer itu selalu *mau* mendengarkan keluhan karyawan.

Dari contoh-contoh tersebut jelaslah bahwa kata-kata pemarkah depan, seperti *akan*, *harus*, dan *dapat* yang merupakan pemarkah modalitas itu mematuhi urutan tertentu.

- Pemarkah Modalitas belakang
 - 1) Dia menagis *lagi*.
 - 2) Kami harus menulis *kembali* makalah itu.
 - 3) Duta pelajar itu *akan* datang *lagi* ke sekolah ini.
 - 4) Dia tidak *akan* dapat mengingkari *lagi* janji itu.

Contoh di atas menunjukkan kemungkinan adanya pemarkah depan dan pemarkah belakang pada frasa verba yang sama

b) Frasa verba endosentrik koordinatif contohnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frasa verba endosentrik koordinatif dua verba bentuk itu dapat didahului atau diikuti oleh pemarkah depan dan pemarkah belakang.

Perhatikan contoh berikut.

- 1) Merka menangis *dan* meratapi nasibnya.
- 2) Kami pergi *atau* menunggu dulu?
- 3) Orang yang kuat imannya tidak *akan* menangis *dan* meratapii nasibnya.
- 4) Anak harus mematuhi *dan* melaksanakan perintah orang tuanya.
- 5) Dia tida akan mengakui *atau* mengingkari perbuatannya.

Pemarkah pada frasa koordinatif itu memberi keterangan tambahan pada kedua verba yang bersangkutan dan bukan pada verba yang pertama saja. Dengan demikian, pemarkah *tidak akan* pada kalimat (5) memberi keterangan tambahan pada *mengakui dan mengikari*, bukan pada *mengakui* saja

Berikut sepenggalan contoh frasa verba endosentrik atributif dan frasa verba endosentrik koordinatif dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq:

1. Frasa verba endosentrik atributif
 - a) Pemarkah Modalitas depan
 - 1) Data 1 *FEA*

- a. “saya *akan* memilih naik becak sebagaimana yang dilakukan oleh beberapa siswa lainnya”(Dilan :15).

Pemakaian kata di atas yang diucapkan oleh Dilan data (1) pada halaman (185) adalah menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemarkah depan yang ditunjukkan menggunakan kata “*akan*” kata tersebut dalam frasa verba endosentrik atributif itu digunakan secara tersendiri ataupun berdampingan dengan pemerkah modalitas. Dari menggunakan kata “*akan*” merupakan pemakah modalitas itu mematuhi urutan tertentu.

2) Data 2 *FEA*

- a. “*Saya kembali ke kamar bersama secangkir teh panas*”
(*Dilan: hl 35*).

Dalam kalimat di atas menunjukkan kemungkinan adanya pemarkah belakang dengan menggunakan kata “*kembali*” yang digunakan pemakainya adalah Dilan. Jadi, kalimat di atas benar menggunakan kata frasa verba endosentrik atributif pemarkah belakang.

- b. Pemarkah Modalitas Belakang

3) Data 3 *Fek*

- a. “*itu sangat mengerikan dan saya mulai bertanya-bertanya apakah itu normal*”. (*Dilan: hl 97*).

Pada kalimat di atas menggunakan kata penghubung “*dan*” itu merupakan frasa verba endosentrik koordinatif yang diucapkan oleh Dilan menggunakan keterangan tambahan pada *mengerikan dan saya*.

Hubungan fungsional antara *adverbial* sebagai pemarkah depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *verba* sebagai inti, serta gramatikal yang dihasilkan oleh hubungan tersebut. (Khirah, 2014:43).

Tabel 2. 1 Frasa verba endosentrik koordinatif

Tabel di bawah merupakan contoh frasa verba gabungan kata kerja dengan kata benda yang mengandung unsur frasa verba endosentrik koordinatif:

FV: adv + V	Pemarkah	Inti	Makna
lagi mandi	Lagi	mandi	waktu
hendak berangkat	hendak	berangkat	waktu
belum makan	belum	makan	keselesaian
sudah berangkat	sudah	berangkat	keselesaian
tidak melakukan	tidak	melakukan	ingkar
seing terlambat	sering	terlambat	frekuensi
banyak berbicara	banyak	berbicara	kuantitas
sedikit bekerja	sedikit	bekerja	kuantitas
ingin berhasil	ingin	berhasil	keinginan
wajib hadir	wajib	hadir	keharusan
pasti membeli	pasti	membeli	kepastian
hanyas bercanda	hanya	bercanda	pembatasan

Berdasarkan paparan di atas frasa verba adalah gabungan kata kerja dengan kata benda. Dalam frasa kata kerja biasanya mengikuti kata benda dengan bentuk kata kerja intransitif atau non-intransitif. Frasa kata kerja terdiri dari kata kerja inti dan pemisah sebelum dan sesudah kata kerja utama. Depan disebut pemarkah depan dan yang belakang disebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemarkah belakang (misalnya harus tegak). Sebuah frasa kata kerja kolaboratif sangat sederhana. Karena dapat didahului atau diikuti oleh adjektiva, maka dua verba dihubungkan dengan konjungsi “*dan*” “*atau*”.

Novel

Novel merupakan cerita sastra yang berbentuk prosa panjang dengan topic dan alur yang kompleks, tokoh yang beragam, dan latar yang sesuai dengan cerita. Kata *novella* dari bahasa Italia yang berarti ‘cerita. Menurut kamus istilah sastra, novel merupakan prosa fiksi terpanjang yang menggunakan karakter untuk menggambarkan urutan peristiwa dan tempat secara terorganisir.

Novel umumnya terdiri dari sejumlah bab yang masing-masing berisi cerita yang berbeda dan hubungan antar bab, kadang-kadang merupakan hubungan sebab akibat, atau hubungan kronologis bab yang satu berhubungan dengan bab yang lain, jika membaca satu bab novel saja secara acak, kita tidak akan mendapatkan cerita yang utuh, hanya bagaikan membaca sebuah fragmen saja, keutuhan cerita sebuah novel meliputi keseluruhan bab. Menurut Juniar (2023:60) novel dibangun dua unsur yaitu, unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra itu dari dalam sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur yang membangun sebuah karya sastra dari luar. Oleh karena itu penulis menganalisis unsur ekstrinsik yaitu yang berhubungan dengan nilai.

Karakteristiknya novel lebih kompleks daripada cerita pendek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar empat puluh ribu kata. Drama dan puisi memiliki batasa structural sedangkan novel tidak. Biasanya, novel berfokus pada aspek cerita yang tidak biasa serta menceritakan kisah tokoh masyarakat dalam keseharian. Sebuah novel biasanya memiliki pesan yang harus dipahami sepenuhnya oleh pembaca.

Berdasarkan keterangan di atas bahwa novel mencerminkan kehidupan dan bukan hanya sekedar memberikan informasi saja juga dapat dibuat dengan tujuan agar bisa menyampaikan maksud penulis kepada pembaca. Oleh karena itu novel adalah karya sastra diciptakan pengarang untuk menyampaikan nilai-nilai tertentu kepada pembaca. Pembaca diharapkan dapat menemukan nilai yang ada dalam karya tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan, seperti nilai moral.

B. Novel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangat diperlukan dalam mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik khususnya kelas X masih banyak kurang dalam memahami sebuah cerita. Penggunaan bahasa dalam sebuah cerita baik novel, cerpen, maupun karangan masih perlu diperhatikan. Maka dari itu, pembahasan mengenai penggunaan reduplikasi perlu di masukkan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia supaya peserta didik dapat memahami cerita keseluruhan dengan cermat.

Penelitian ini mengkaji mengenai frasa verba dalam novel *Ancika* karya Di Baiq menggunakan kajian sintaksis. Penggunaan frasa verba dalam novel



ini dipakai untuk memahami kebahasaan novel. Penelitian ini dijadikan relevansi bagi peserta didik dalam memahami penggunaan frasa verba dalam sebuah novel atau cerita serta referensi bahan ajar yang berkaitan dengan materi menganalisis dan kebahasaan novel yang dibaca atau didengar.

Penelitian ini direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X di sekolah SMA khususnya pada Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) K.D 3.5 Menidentifikasi jenis-jenis frasa dan kontruksi frasa dalam kalimat. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas X terkait kaidah kebahasaan dan memahami isi novel ini perlu diperhatikan dan dipahami secara mendalam. Bentuk frasa pada isi novel *Ancika* dapat digunakan sebagai sumber belajar tentang jenis-jenis frasa pada siswa SMA. Pengetahuan tentang frasa juga dapat membantu siswa memahai isi sebuah novel secara menyeluruh.

Frasa merupakan salah satu materi yang penting dipelajari dalam pendidikan bahasa Indonesia. Frasa terdapat kalimat, sehingga frasa berperan membentuk susunan kalimat yang padu. Mempelajari frasa memerlukan sumber belajar yang tepat. Sumber belajar yang tepat itu, akan membantu seseorang lebih mudah memahai prinsip-prinsip frasa. Novel *Ancika* dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa materi jenis-jenis frasa dan kontruksi frasa pada kalimat. Novel *Ancika* dapat meringkan siswa dalam mencari referensi tentang frasa, karena dalam novel ini memuat bentuk frasa yang bervariasi yaitu berkaitan dengan frasa verba endosenterik atributif dan frasa verba endosenterik koordinatif dimana kita bisa melihat kalimat kata kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam frasa verba. Hal ini dapat menumbuhkan sikap mandiri bagi siswa sehingga tidak bergantung pada guru.

Novel *Ancika* efektif diterapkan dalam pembelajaran Kompetensi Dasar jenis-jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat. dari banyak bentuk frasa dalam novel ini akan memudahkan siswa memahami dan membedakan jenis frasa satu ke frasa lainnya. Selain itu, sumber belajar novel ini dapat menumbuhkan rasa semangat dalam diri siswa, hal ini karena banyak siswa SMA suka membaca novel sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh ketika belajar tentang frasa. Proses pembelajaran pada Kompetensi Dasar jenis-jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat dengan sumber belajar novel *Ancika* yaitu guru memberikan materi tentang jenis-jenis frasa dan konstruksinya dalam kalimat terlebih dahulu. Guru dapat memberikan contoh-contoh frasa menggunakan referensi novel *Ancika* karya Pidi Baiq. Untuk mengukur pemahaman, siswa kemudian dibentuk kelompok dan diberi tugas menganalisis serta mendiskusikan bentuk frasa dari penggalan atau satu episode novel *Ancika* dengan kelompoknya. Dari kegiatan diskusi dan analisis itu akan membuat siswa memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis frasa.

Penelitian ini yang berfokus pada struktur kebahasaan novel yang sesuai dengan KD 3.5 kelas X di SMA pada silabus kurikulum 2013. Kebahasaan novel ini terbagi menjadi tujuh bagian, yaitu:

Penggunaan kalimat langsung. Kalimat langsung merupakan ajaran yang disampaikan oleh orang lain. Kalimat langsung ini biasanya dipakai oleh pengarang novel untuk membangun dialog. Kalimat langsung ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dimulai dengan penyebutan nama tokoh yang diikuti pengucapan tokoh diapit oleh tanda petik dua.

Kalimat tidak langsung. Kalimat tidak langsung ini lebih memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk berita. Penggunaan kalimat tidak langsung ini juga berguna untuk membangun dialog. Kalimat tidak langsung biasanya penyebutan nama tokoh di akhir kalimat.

Kalimat lampau. Kalimat lampau ini dipakai untuk menjelaskan suatu persepsi, afeksi, dan kognisi. Persepsi ini diartikan untuk menjelaskan tentang penilaian tentang apa yang dilihat maupun dirasakan. Afeksi berupa penggambaran perasaan yang dialami tokoh terhadap peristiwa yang terjadi. Sedangkan kognisi ini berupa proses mental yang terjadi saat seseorang berpikir mengenai sesuatu.

- d. *Verba material.* Verba material ini mengacu pada tindakan fisik yang dapat dirasakan secara nyata. Pembaca dapat merasakan secara fisik atau kasatmata terkait yang dialami oleh tokoh cerita.

Verba mental. Verba mental ini dipakai untuk menjelaskan suatu persepsi, afeksi, dan kognisi. Persepsi ini diartikan untuk menjelaskan tentang penilaian tentang apa yang dilihat maupun dirasakan. Afeksi berupa penggambaran perasaan yang dialami tokoh terhadap peristiwa yang terjadi. Sedangkan kognisi ini berupa mental yang terjadi saat seseorang berpikir mengenai sesuatu.

Konjungsi temporal. Konjungsi ini dipakai untuk menerangkan hubungan waktu antara peristiwa satu dengan peristiwa lain. Konjungsi temporal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

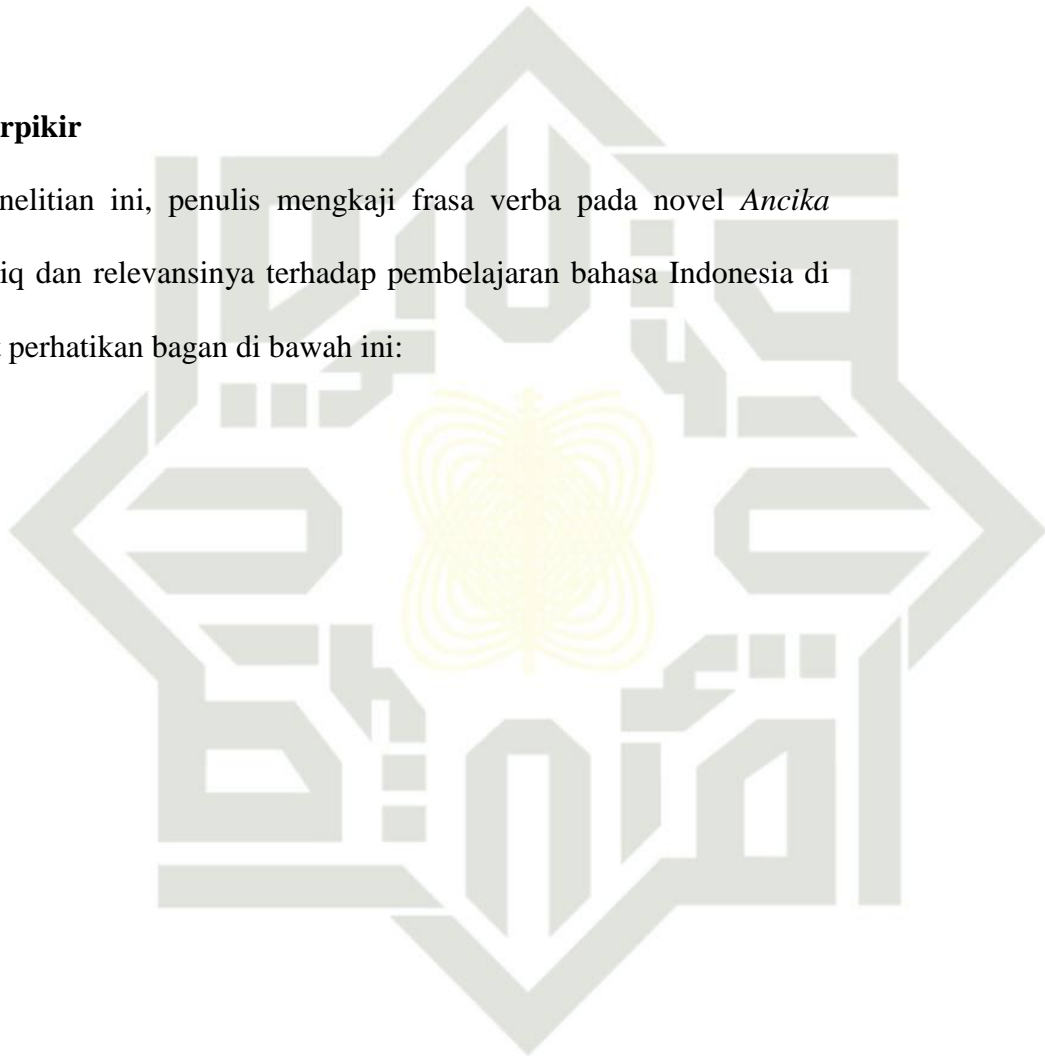
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami sebagai kata hubung yang menyatakan keterangan waktu.

Kata sifat (adjektiva). Dalam sebuah novel, adjektiva ini dipakai sebagai penggambaran deskripsi mengenai tokoh, tempat, dan suasana. Penggunaan adjektiva ini penting untuk penggambaran ciri fisik tokoh, penggambaran tempat, serta suasana yang sedang berlangsung.

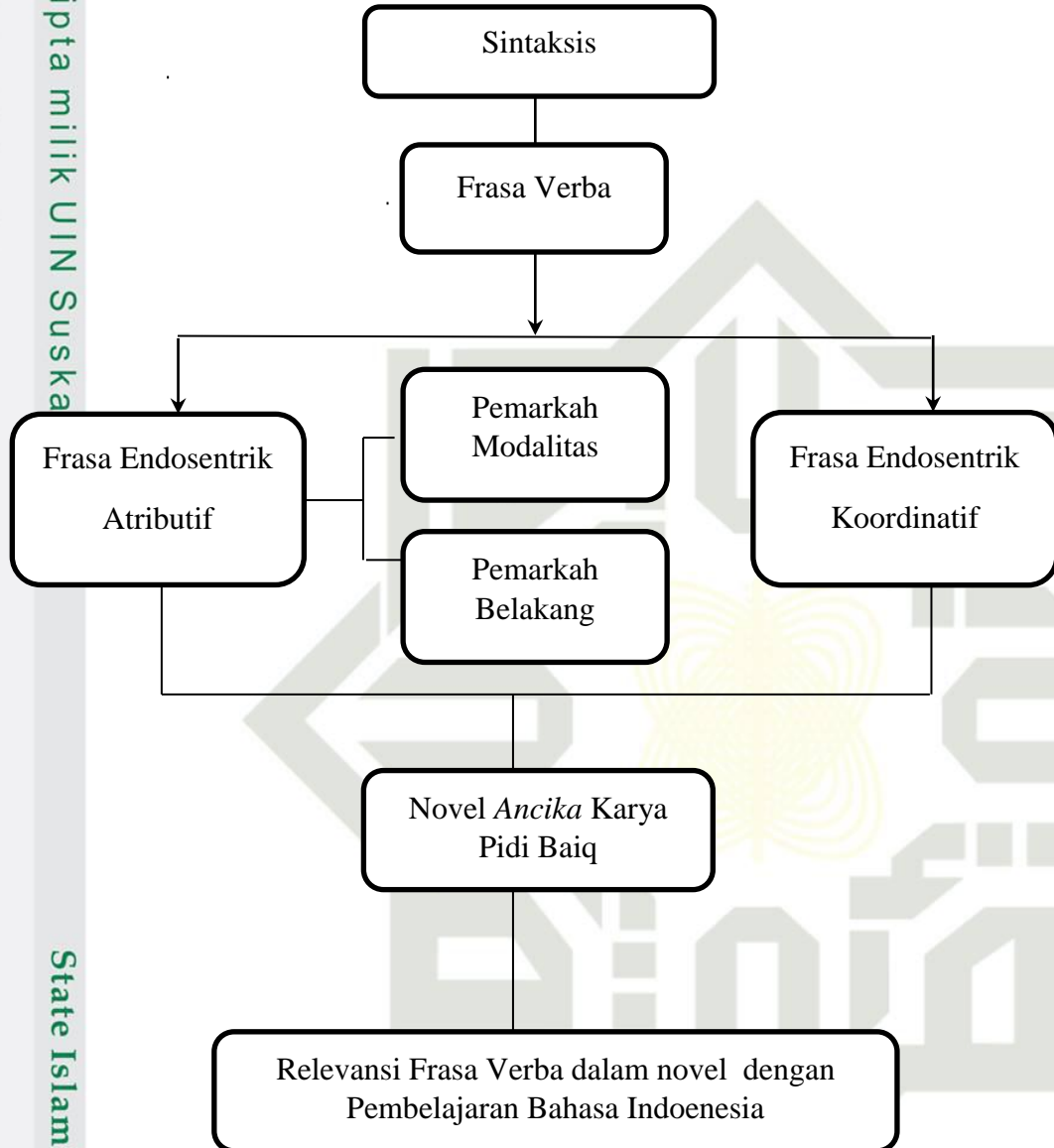
C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji frasa verba pada novel *Ancika* karya Pidi Baiq dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Berikut perhatikan bagan di bawah ini:



UIN SUSKA RIAU

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan secara literatur atau kepustakaan.

Penelitian ini tidak membutuhkan lokasi karena hanya melibatkan berupa catatan, buku, maupun penelitian terdahulu. Menurut Zed (2008:3) penelitian *library research* memiliki beberapa ciri khusus, yaitu:

1. Pada studi ini hanya berurusan dengan data secara langsung, sehingga peneliti tidak diharuskan untuk pergi ke tempat kejadian atau bertemu dengan saksi.
2. Pada studi ini peneliti tidak diharuskan untuk turun kelapangan, karena data yang akan diteliti berupa sumber buku dan lain sebagainya.
3. Data di perpustakaan biasanya merupakan sumber data tambahan, bukan sumber secara langsung dari tangan pertama.
4. Data perpustakaan dapat diambil setiap saat.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Frasa Verbal Dalam Novel *Ancika* Karya Pidi Baiq Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X” termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek atau non subjek penelitian (Juniar, 2023:67).



Menurut Hikmawati (2020:88) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *library research*. Menurut Dewi (2021:238) kepustakaan (*library research*) menggunakan pengumpulan data dengan menggabungkan data yang relevan sesuai dengan yang sedang diteliti dan langkah yang diambil adalah membaca, mempelajari dan menelaah literatur yang berkaitan dan menelaah literatur yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran. Penggunaan sintaksis khususnya frasa verba. Frasa verba menggabungkan kata kerja sebagai pengganti kata kerja dalam satu kalimat. Jadi, peneliti menggunakan frasa verba untuk penelitiannya. Terbagi menjadi dua frasa verba yaitu frasa verba endosentrik Atributif dan frasa verba endosentrik Koordinatif.

C. Sumber Data

Data dari penelitian ini berupa frasa verba yang dimaksud adalah frasa verbal endosentrik Atributif dan frasa verbal endosentrik koordinatif yang terdapat di dalam novel *Ancika* Karya Pidi Baiq. Sumber data diambil dari judul Novel *Ancika* dengan Pengarang Pidi Baiq, Tahun Terbit 2 September 2021, Penerbit Pastel Books, Jumlah Halaman 344, dan ISBN 9786026716897.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilihat dari kualitas yang diambil dari datanya. Metode pengumpulan data yang digunakan cara untuk memperoleh data-data yang berkualitas. Pemerolehan data pada penelitian ini menggunakan sumber dari pustaka bisa juga menggunakan sumber-sumber tertulis. Penelitian demikian sering disebut penelitian pustaka. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Tanujaya, 2017:93).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan mencatat. Sebelum menggunakan teknik tersebut, terlebih dahulu penulis membaca novel *Ancika* Karya Pidi Baiq untuk melihat situasi frasa verba dalam novel tersebut.

1. Teknik baca adalah dengan membaca berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan untuk mendapatkan frasa verba dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq, kemudian peneliti menuliskan tanggal serta berapa banyak data yang telah diperoleh.

Indikator analisis frasa verba

- a. Data Termasuk frasa verba atributif jika terdapat dua verba yang memakai pemarkah modalitas menggunakan pemarkah depan *akan, hendak, harus, mesti, perlu, dapat, bisa, boleh, suka, ingin, dan mau* dan pemarkah belakang *lagi dan kembali*.
- b. Data termasuk frasa verba koordinatif jika terdapat dua kata verba yang menggunakan atau menghubungkan *dan* atau *atau*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik catat yaitu dengan mencatat frasa verba dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq. Kemudian peneliti menuturkan situasi cerita dalam bentuk penggambaran dalam frasa verba.

Menandai data yang berbentuk sebagai frasa verba.

Memilah-milah data yang diduga masuk dalam frasa verba.

Selanjutnya, semua tuturan yang mengandung frasa verba dicatat.

E. Teknik Analisis Data

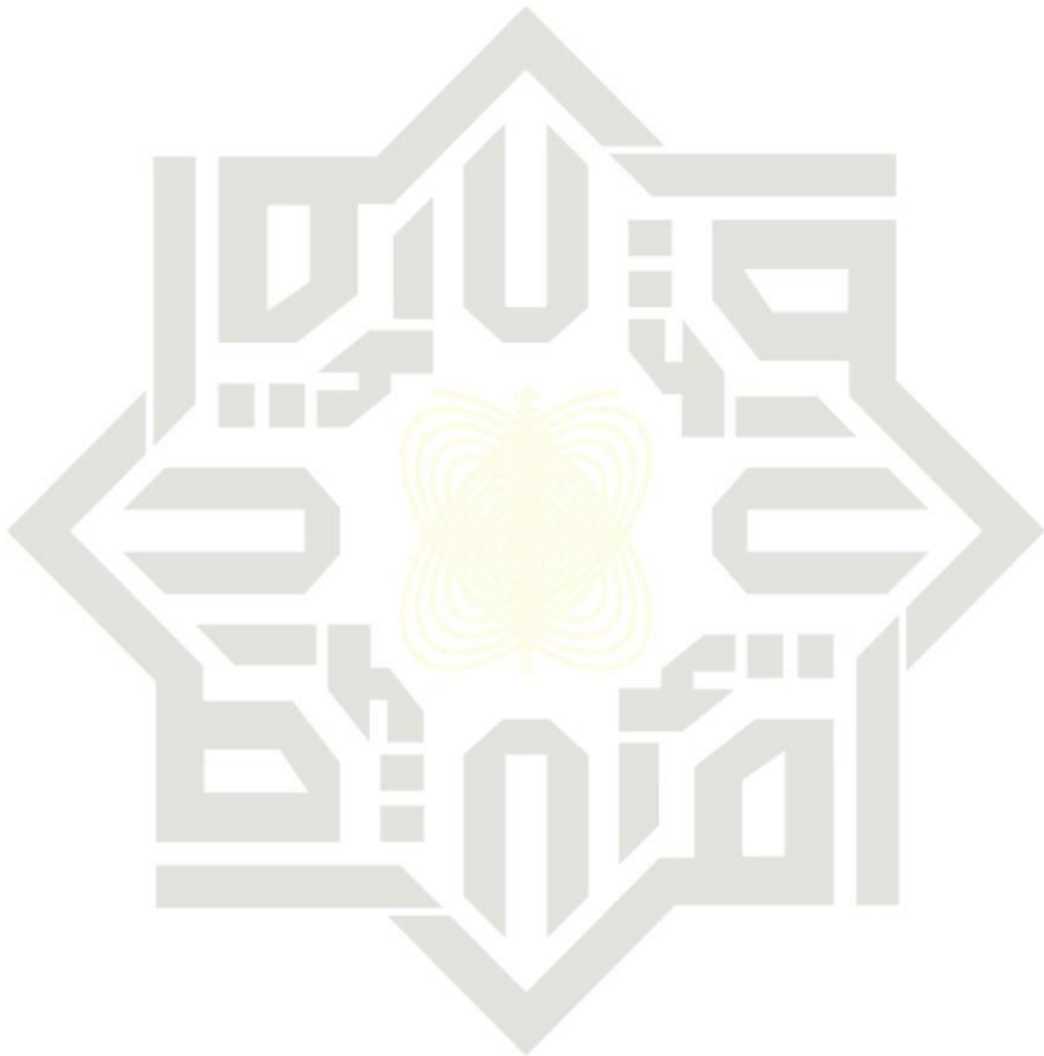
Teknik analisis data merupakan proses yang secara sistematis diperoleh dari baca dan catat dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan dijabarkan ke dalam unit-unit dengan menyusun dalam pola. Menurut Rahmadi (2011:92) teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dasar dan satuan dasar, setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran interpretasi data.

Menurut Sugiyono (2017:244) teknik analisis data berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu untuk menentukan bagian, subbagian antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan dan untuk mencari pola.

Setelah novel *Ancika* karya Pidi Baiq dibaca secara berulang-ulang, maka langkah selanjutnya penulis melakukan yaitu:

Setelah membaca dan mencatat novel *Ancika* karya Pidi Baiq, penulis mengidentifikasi frasa verba (frasa verba atributif dan frasa verba koordinatif).

Setelah itu data tersebut diberi penomoran sesuai dengan frasa verba.
Setelah itu dinalisis berdasarakan betuk dan makna frasa verba dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq.
Selanjutnya penulis menginterpretasikan dari hasil analisis frasa verba.
Penulis menyimpulkan hasil mengenai frasa verba.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai tentang frasa verba endosentris atributif dan frasa endosentris koordinatif yang digunakan dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penulis menyimpulkan 43 data yang termasuk frasa endosentris pemarkah depan dan belakang pemarkah modalitas dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq, diantaranya 12 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *akan*, 0 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *hendak*, 5 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *harus*, 0 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *mesti*, 2 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *perlu*, 1 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *dapat*, 3 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *bisa*, 2 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *boleh*, 3 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *suka*, 20 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *ingin*, dan 4 yang teridentifikasi atributif pemarkah depan *mau*. Jenis frasa verba endosentrik atributif yang sering dipakai novel ini adalah jenis frasa endosentris pemarkah depan yaitu *akan*. Jenis frasa endosentris pemarkah depan yaitu *ingin* adalah kata penghubung yang memiliki makna yang akan tujuan. Selanjutnya jenis frasa verba endosentris atributif pemarkah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang yang terdapat dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq. Berdasarkan data analisis yang penulis peroleh keseluruhan 14 data, diantaranya 13 yang teridentifikasi atributif pemarkah belakang *lagi*, dan 1 yang teridentifikasi atributif pemarkah belakang *kembali*. Dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq menggunakan frasa verba endosentris atributif pemarkah depan banya digunakan menggunakan akan terdapat 29 data sedangkan paling sedikit penggunaan frasa verba endosentrik pemarkah depan *kembali*.

Terdapat 2 jenis frasa endosentris koordinatif pemarkah belakang dan depan dalam novel *Ancika* karya Pidi Baiq. keseluruhan 13 data, diantaranya 9 yang teridentifikasi koordinatif *dan*, 3 dan yang teridentifikasi koordinatif *atau*. Frasa verba endosentrik koordinatif yang paling banyak penggunaan *dan*.

3. Frasa verba dalam novel *Ancika* dapat direlevansikan silabus kurikulum 2013 kelas X di sekolah di sekolah SMA khususnya pada Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) K.D 3.5 Mengidentifikasi jenis-jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas X bentuk frasa pada isi novel *Ancika* dapat digunakan sebagai sumber belajar tentang jenis-jenis frasa pada siswa SMA. Fokus penelitian bagaimana frasa endosentris atributif dan koordinatif. Frasa perlu diajarkan kepada siswa untuk menambah pengetahuan siswa tentang jenis-jenis frasa endosentris. Pengetahuan tentang frasa juga dapat membantu siswa memahami isi sebuah novel secara menyeluruh.



B. Saran

Hasil penelitian mengenai frasa verba dalam novel *Ancika* Pidi Baiq ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang frasa verba dalam sebuah novel, teks, dan berita.

Dunia pendidikan maupun dari pihak guru, murid maupun perangkat pendidik disarankan untuk membaca novel *Ancika* Pidi Baiq karena novel ini mempunyai nilai yang sosial yang bagus, bagaimana menjadi kuat dan mencapai impiannya, dan lebih mengutamakan pendidikan. Novel ini mengajarkan bagaimana kita menjadi wanita harus lebih kuat untuk menggapai masa depan.

3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian frasa verba dalam novel *Ancika* Pidi Baiq.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex.(2018). *Linguistic Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Amelia, F. F. (2023). Analisis Frasa Endosentris Cerpen Bulan Kuning sudah Tenggelam Karya Ahmad Tohari sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 8(1), 91-99
- Asy'ari, P. A., & Nugraheni, A. S. (2020).”*Synthactic Study of Verba Phrases in The Novel Princess Sayaka by Salma Izatunnuha*”. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(2). 283-290.
- Azizah, Y.N., Haryadi, H. (2023).”Konstruksi Frasa Adjektival dalam Majalah *Tempo* 2022:”Dari Utara Membela Kaum Hawa”. *Semiotika. Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 24(2). 240-252.
- Datu, Z. S., & Baehaqi, I. (2022). Frasa Verba pada Wacana Teks “Wayang” dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA Karangan Suherli Penerbit Pusat Kurikulum Edisi Revisi 2017. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(4), 845-851.
- Dewi, L., & Dwikoranto, D. (2021). Analisis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika dengan Metode Library Research. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 237-243.
- Eliastuti, M., & Hadi, S. (2023).”Peranan Sintaksis bagi Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*. 2(7). 725-732.
- Fortuna, M., & Tinambunan, J. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3), 70-76.
- Gusy, N. Kekerasan Perempuan pada Tokoh Utama dalam Novel Tuhan Lindungi Mahkotaku: Kajian Feminisme. *Kode Jurnal Bahasa*. 12(1). 80-96.
- Hikmahwati Fenti.2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Penerbit Rajawali Pers.
- Iswara, A. A. (.2015).”Fungsi Sintaksis dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali”. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*. 1(2). 388-402.
- Junar, J., Harliyana, I., & Maulidawati, M. (2023).”Analisis Nilai Moral dalam Novel *Cinta yang Tak Biasa* Karya Natta Reza dan Wardah Maulana”. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1). 59-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Khairah, M., & Ridwan. (2014). *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Khairunnisa, A. Z., Virdos, N. S., Rahmadani, R. D., & Utomo, (2022).”Analisis Pemakaian Frasa pada Cerpen “Rumah yang Terang” Karya Ahmad Tohar: Analysis of the Use of Phrases in the Short Story” The Bright House” by Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 102-118.
- Khasanah, I. N., Anggraeni, D. S.D., Nisya, K., Susanti, R. F. R., Utomo, a. p. y., & Yulianti, U. H. (2023).”Analisis Frasa Verba dan Frasa Nomina dalam Teks Argumentasi pada Buku Ajar Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka”. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2). 333-351.
- Khosiah, K., Hajrah, H., & Syahril, S. (.2017).”Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Bima”. *JISIP (Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Kumarto Eko.(2017). *Telaah Linguistik untuk Guru Bahasa Indonesia*. Jambi: Penerbit Universitas Jambi.
- Kusmiarti, R., Paulina, Y., Rustinar, E., Zakaria, J., Puspidalia, Y. S., Hasbullah.(2023). Respon Mahasiswa dan Dosen Terhadap Modul Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis STEAM. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa Sastra dan Pengajarannya*. 9(1). 176-188.
- Moeliono, Lapoliwa, Alwi, Sasangka, & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit KDT.
- Nikmah U., Z., Antono Mixghan Norman. (2023).” Pemerolehan Sintaksis pada Anak Usia Dini”. *Of Early Childhood Education and Research*. 4(1). 11-19.
- Noorhyani Rusma.(2017). *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Media.
- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Hidayat, S. E. N., & Utomo, A. P. Y., (2022).” Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul “Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah”Analysis of the Use of Verb Phrases in Suara Merdeka Newspaper entitled” The Curriculum of the Most Basic Level of Learning Spirit to Lectures. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*. 2(1). 77-85.
- Pohn Efendi Jusrin, & Suorayetno Edy. 2021. *Sintaksis Bahasa Indonesia Kajian untuk Pemula*. Malang: Literasi Nusantara Abadi .
- Rahmadi.(2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Penerbit Antasari Pres.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmawati, A., Diarta, I., & Laksmi, A. R. (2022). Analisis Pendekatan Mimetik dalam Novel Trilogi Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 13-23.
- Rumilah Siti.(2018). *Sintaksis Pengantar Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit CV. Revka Prima Media.
- Sunarto, E. (2015). Modalitas dalam Teks
- Saibi, (2023). Aspektualitas dalam Bahasa Minangkabau. *Metahumaniora*, 13(1).
- Septiaji, F., A isy Sudibiyo, S. R., & Sumarlam, S..Analisis Bentuk dan Fungsi Kalimat Imperatif dalam Film *Top Gun: Maverick*.*Translation and Linguistics*. 3(01). 38-48.
- Siminto, & Irawati Purnama Retno.2013. *Pengantar Linguistik*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Siminto.(2013). *Pengantar Linguistik*. Semarang: Penerbit Cipta Nusantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta
- Editorial Berbahasa Indonesia: Suatu Kajian Perspektif Kalimat Fungsional Modalitas (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Supriyadi. (2014).*Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: Penerbit UNG Press.
- Syamsuddin, S., Palawa, E. D., Patekkai, I., Said, & Karim, A. (2022).”*Frase Endosentris Bahasa Saluan*”. *Aksara*. 34(2). 323-335.
- Tanjaya C. (2017). *Perancangan Standard Operational Procedure Produksi* pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*. 2(1). 90-95.
- Tarmini Wini. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data

Pedoman Kodifikasi Korpus Data	
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>akan</i> ”	VEA.PD.Akan
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>hendak</i> ”	VEA.PD.Hendak
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>harus</i> ”	VEA.PD.Harus
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>mesti</i> ”	VEA.PD.Mesti
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>perlu</i> ”	VEA.PD.Perlu
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>dapat</i> ”	VEA.PD.Dapat
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>bisa</i> ”	VEA.PD.Bisa
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>boleh</i> ”	VEA.PD.Boleh
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>suka</i> ”	VEA.PD.Suka
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>ingin</i> ”	VEA.PD.Ingin
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Depan “ <i>mau</i> ”	VEA.PD.Mau
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Belakang “ <i>lagi</i> ”	VEA.PB.Lagi
Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Belakang “ <i>kembali</i> ”	VEA.PB.Kembali
Verba Endosentrik Koordinatif “ <i>dan</i> ”	VEK.Dan
Frasa Verba Endosentrik Koordinatif “ <i>atau</i> ”	VEK.Atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Korpus Data

KORPUS DATA PENELITIAN

Korpus Data Penelitian Frasa Verba Endosentrik Atributif dan Koordinatif

Tabel di bawah merupakan tabel dari jumlah keseluruhan yang berurutan dari data novel yaitu halamannya. Data sudah dikelompokkan dibagian bab IV.

1. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “akan”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika.	15	27 VEA.PD. Akan 1	“ <u>Saya akan memilih naik becak</u> sebagaimana yang dilakukan oleh beberapa siswa lainnya”.
Ancika	20	34 VEA.PD. Akan 2	“ <u>Dia akan ikut duduk di sana dan memaksa dirinya mengoceh panjang lebar</u> ”
Ancika	66	64 VEA.PD. Akan 3	“ <u>Seperti akan muncul seseorang yang keren</u> ”
Ancika	97	75 VEA.PD. Akan 4	“ <u>Itu akan melelahkan bagi Indri</u> ”
Ancika	100	79 VEA.PD. Akan 5	“ <u>Saya akan terlambat sampai di tempat bimbel</u> ”
Ancika	102	82 VEA.PD. Akan 6	“ <u>Itu akan menjadi perjalanan panjang</u> ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sekitar 15 Ciwastra”
Ancika	124	97 <i>VEA.PD. Akan 7</i>	“ <u>Itu akan membuang-buang waktu oleh hal-hal yang tidak jelas</u> ”
Dilan	169	126 <i>VEA.PD. Akan 8</i>	“ <u>Cika akan diangkat</u> jadi gubernur koloni yang menjaga kontak langsung”
Ancika	206	140 <i>VEA.PD. Akan 9</i>	“ <u>Dilan akan mulai bekerja</u> paruh waktu di Eiger”
Ancika	207	141 <i>VEA.PD. Akan 10</i>	“ <u>Dilan akan menelpon</u> saya kalau dia punya waktu luang untuk itu”
Ancika	294	177 <i>VEA.PD. Akan 11</i>	“ <u>Dilan akan datang</u> setiap Sabtu malam atau di hari Minggu”
Bunda	306	184 <i>VEA.PD. Akan 12</i>	“ <u>Bunda akan memasak</u> untukmu”
Jumlah			12

2. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “*harus*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	12	13 <i>VEA.PD. Harus 1</i>	“Wanita <u>harus bisa menaklukan</u> ”
Ancika	103	84	“ <u>Saya harus berpikir</u> ”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>VEA.PD. Harus 2</i>	sebentar sebelum mengenalinya, dan ternyata dia adalah Dilan”
Ancika	107	89 <i>VEA.PD. Harus 3</i>	“ <u>Kamu harus berhenti</u> merasa menjadi korban karena itu adalah sikap kekanak-kanakan”
Bunda	290	176 <i>VEA.PD. Harus 4</i>	“ <u>Dilan harus bilang</u> terima kasih ke Cika”
Ancika	331	190 <i>VEA.PD. Harus 5</i>	“ <u>Kamu harus terus denganku</u> ”
Jumlah			5

3. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “perlu”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	26	42 <i>VEA.PD.Perlu 2</i>	“ <u>Tidak perlu</u> menyesuaikan perilaku saya agar sesuai dengan keinginan pacar”
Ancika	306	182 <i>VEA.PD. Perlu 2</i>	“ <u>Tanpa perlu alasan yang lebih mendalam,</u> aku mencintaimu secara konsisten”
Jumlah			2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “*dapat*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	128	100 <i>VEA.PD.Dapat 1</i>	“ <u>Tidak dapat memahami dan saya bisa melihat dari wajah Bagas</u> seperti ada sesuatu yang tidak menyenangkan meliputi dirinya”
Jumlah			1

5. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “*bisa*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	100	80 <i>VEA.PD.Bisa 1</i>	“ <u>Saya mana bisa melihat Bagas sedang berdiri di samping mobilnya yang diparkiran</u> di halaman depan tempat bimbel”
Ancika	101	81 <i>VEA.PD.Bisa 2</i>	“ <u>Karena bisa tetap pergi</u> meskipun hujan”
Ancika	122	94 <i>VEA.PD.Bisa 3</i>	“ <u>Saya bisa melihatnya</u> dari jendela kamar bersama pikiran yang meninggalkan senyum di wajah saya”
Jumlah			3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “*boleh*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Indri	248	159 <i>VEA.PD.Boleh 1</i>	“Kang, <u>boleh</u> nanya?”
Ancika	254	166 <i>VEA.PD.Boleh 2</i>	“ <u>Boleh</u> nanya”
Jumlah			2

7. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “*suka*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	12	12 <i>VEA.PD.Suka 1</i>	“ <u>Saya</u> <u>suka</u> pada wanita yang selalu mencari lebih banyak informasi untuk memperbaiki hidupnya”
Ancika	14	26 <i>VEA.PD. Suka 2</i>	“ <u>Lebih</u> <u>suka</u> membaca buku yang memiliki banyak informasi”
Dilan	276	175 <i>VEA.PD. Suka 5</i>	“ <u>Saya</u> <u>suka</u> bermain-main dan saya punya waktu untuk itu”
Jumlah			5



8. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “ingin”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	12	16 <i>VEA.PD. Ingin</i> 1	“ <u>Berpikir ingin menjadi wanita seperti itu</u> ”
Ancika	43	55 <i>VEA.PD. Ingin</i> 2	“ <u>Saya tidak ingin melihatnya</u> ”
Ancika	43	56 <i>VEA.PD. Ingin</i> 3	“ <u>Saya ingin cepat-cepat pergi meninggalkan situasi yang tidak sehat itu</u> ”
Ancika	44	58 <i>VEA.PD. Ingin</i> 4	“ <u>Tidak ingin menghabiskan energy</u> untuk hal yang tidak penting”
Ancika	79	66 <i>VEA.PD. Ingin</i> 5	“ <u>Tidak ingin membahasnya</u> ”
Ancika	85	69 <i>VEA.PD. Ingin</i> 6	“ <u>Tidak ingin menjawabnya</u> ”
Ancika	93	70 <i>VEA.PD. Ingin</i> 7	“ <u>Saya ingin mengatakan sesuatu</u> ”
Ancika	109	90 <i>VEA.PD. Ingin</i> 10	“ <u>Dilan ingin menengok Mang Anwar yang sedang ada di kamarnya</u> ”
Ancika	137	107 <i>VEA.PD. Ingin</i> 11	“ <u>Saya ingin kamu pergi dari sini</u> ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ancika	146	110 <i>VEA.PD. Ingin</i> 12	“ <u>Dia ingin melindungi</u> saya, seperti yang Dilan katakan”
Ancika	150	113 <i>VEA.PD. Ingin</i> 13	“ <u>Saya ingin meminta</u> maaf”
Ancika	182	131 <i>VEA.PD. Ingin</i> 14	“ <u>Saya ingin tahu</u> bagaimana Indri bereaksi tentang rencana saya yang akan ikut”
Ancika	184	132 <i>VEA.PD. Ingin</i> 15	“ <u>Saya ingin</u> mengatakannya, tetapi saya tidak begitu yakin”
Ancika	191	135 <i>VEA.PD. Ingin</i> 16	“ <u>Teteh ingin</u> sekarang”
Ancika	243	158 <i>VEA.PD. Ingin</i> 17	“ <u>Saya ingin</u> melahap pikirannya”
Ancika	253	164 <i>VEA.PD. Ingin</i> 18	“ <u>Saya ingin tahu</u> mengapa mereka putus sehingga hal yang sama tidak terjadi pada saya atau siapa pun”
Dilan	306	183 <i>VEA.PD. Ingin</i> 20	“ <u>Aku ingin</u> melihatmu bahagia”
Jumlah		19	



9. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan “*mau*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Depan	Kutipan
Ancika	242	156 <i>VEA.PD.</i> <i>Mau 5</i>	“ <u>Mau ke mana?</u> ”
Dilan	271	171 <i>VEA.PD.</i> <i>Mau 7</i>	“ <u>Mau datang ke rumahmu</u> ”
Dilan	271	172 <i>VEA.PD.</i> <i>Mau 8</i>	“ <u>Mau ngajak jalan-jalan sama kamu</u> ”
Ancika	273	173 <i>VEA.PD.</i> <i>Mau 9</i>	“ <u>Ini mau kemana</u> ”
Jumlah			9

10. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Belakang “*ingin*”

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Belakang	Kutipan
Yadit	69	65 <i>VEA.PB. lagi 1</i>	“ <u>Nanti Akang telepon lagi.</u> ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ancika	94	71 <i>VEA.PB. lagi 2</i>	“Dia akan <u>merasa malu</u> untuk bisa datang lagi”
Ancika	95	74 <i>VEA.PB. lagi 3</i>	“Syukurlah, Mang Anwar sudah bisa ngomong lagi”
Ancika	98	77 <i>VEA.PB. lagi 4</i>	“Pikiran saya terus <u>melayang ke mana-mana</u> sampai tahu-tahu sudah <u>tiba lagi di rumah</u> ”
Dilan	170	127 <i>VEA.PB. lagi 6</i>	“Menurutku sangat <u>senang bertemu dengannya lagi</u> setelah malam itu”
Bunda	213	143 <i>VEA.PB. lagi 7</i>	“Tanya Bunda lagi <u>dengan serius</u> ”
Ancika	219	144 <i>VEA.PB. lagi 8</i>	“Tetapi <u>sebelum saya pergi, Iksan datang lagi</u> ”
Ancika	225	149 <i>VEA.PB. lagi 9</i>	“Saya benar-benar <u>berpikir untuk tidak ingin membahasnya lagi</u> ”
Bagas	251	163 <i>VEA.PB. lagi 10</i>	“Bagas senang mendengar suara kamu lagi”
Ancika	255	167 <i>VEA.PB. lagi 11</i>	“Dilan kecewa?” tanya saya lagi”
Ancika	269	170 <i>VEA.PB. lagi 12</i>	“Jangan <u>melakukan itu lagi</u> ”
Bunda	307	186 <i>VEA.PB. lagi 13</i>	“Dilan tidak bisa <u>meninggalkan lebih lama lagi</u> ”
Jumlah			13



11. Frasa Verba Endosentrik Atributif Pemarkah Modalitas Depan "kembali"

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Belakang	Kutipan
Ancika	204	138 <i>VEA.PB. Kembali 1</i>	" <u>Saya senang Dilan sudah kembali</u> "
Jumlah			1

12. Frasa Verba Endosentrik Koordinatif "dan"

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Belakang	Kutipan
Ancika	10	1 <i>VEK.Dan 1</i>	"Seperti diam-diam <u>pergi ke salon sendirian dan memotong</u> "
Ancika	11	6 <i>VEK. Dan 2</i>	"Saya lebih suka <u>main layang-layang dan ingin bermain skateboard</u> "
Ancika	12	15 <i>VEK. Dan 3</i>	"Ini tentang hidup bersama yang dapat saling <u>menghormati dan menghargai</u> "
Ancika	19	32 <i>VEK. Dan 4</i>	"Indri <u>tertawa terbahak-bahak dan saya jadi ikut tertawa juga</u> "
Ancika	44	57	"Saya <u>hanya menatapnya</u> "

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		VEK. Dan 5	<u>tajam dan ingin memukul orang itu</u>
Ancika	135	104 VEK. Dan 6	“Itulah yang <u>Indri</u> pikirkan dan rasakan”
Ancika	172	128 VEK. Dan 8	“Setelah itu, Indri hanya mengangkat bahu dang mengajak saya ke kantin untuk menikmati roti dan <u>meminum susu coklat</u> ”
Ancika	212	142 VEK. Dan 9	“Dengan bersemangat, <u>saya berjalan ke arahnya</u> sambil tersenyum dan <u>mencium tangannya</u> ”
Ancika	225	151 VEK. Dan 10	“Meskipun <u>Rurin</u> selalu <u>mendekat dengan sangat cepat</u> melalui banyaknya <u>kegiatan dan pertemuan</u> ”
Jumlah			10

13. Frasa Verba Endosentrik Koordinatif "atau"

Penutur	Halaman	No Data Frasa Verba Pemarkah Belakang	Kutipan
Ancika	11	5 VEK. Atau 1	“Bagian menjadi laki-laki, <u>seperti memanjat pohon</u> misalnya atau <u>bermain sepak bola</u> ”
Ancika	13	20 VEK. Atau 2	“Tapi saya tidak tahu apakah itu karena terlalu <u>memikirkan ingin</u>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			<u>menjadi wanita tangguh</u> <u>atau karena terlalu</u> <u>memikirkan situasinya”</u>
Ancika	298	181 <i>VEK. Atau 3</i>	“Dilan ingin memberitahu <u>mereka</u> agar berdialog daripada <u>adu jotos atau baku</u> <u>tembak”</u>
Jumlah			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: X/2
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 64 x 45 menit

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,



kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan membaca intensif.	Tabel dan atau grafik: o pokok-pokok informasi; o simpulan isi.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tabel atau grafik secara intensif • Mengidentifikasi pokok-pokok informasi dalam tabel atau grafik. • Menguraikan isi tabel secara naratif. • Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerja kelompok.
4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan pengutipan untuk keperluan jurnalistik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan atau tulis tentang isi tabel dan atau grafik. <p>Keterampilan: Bentuk: laporan unjuk kerja, berupa mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ketepatan jawaban; • kesesuaian rangkuman dengan isi informasi dalam tabel dan atau grafik.
<p>3.2 Memahami informasi teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan perlu diteladani.</p>	<p>Biografi tokoh sastra dan tokoh bahasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok informasi, hal-hal menarik, permasalahan yang dihadapi tokoh, dan hal yang dapat diteladani dalam teks naratif obyektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa). • Menulis teks naratif obyektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa). • Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerjajelompok.

<p>4.2 Menyusun teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan patut diteladani.</p>	
---	--

<p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis tentang isi, hal yang menarik, permasalahan yang dihadapi, dan keteladanan tokoh dalam teks naratif riwayat tokoh (bahasa dan sastra). <p>Keterampilan: Bentuk: laporan unjuk kerja, berupa teks naratif riwayat tokoh.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan artikel, dan penerjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan artikel, atau penerjemahan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kesesuaian isi teks naratif dengan fakta dari tokoh; • terpenuhinya hal yang menarik, permasalahan yang dihadapi, dan keteladanan tokoh; • penggunaan EyD; dan • keefektivan kalimat.
<p>3.30 Memahami informasi tentang kategori kata.</p>	<p>Kategori kata dalam tata bahasa formal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ kata benda; ○ kata kerja; ○ kata sifat; ○ kata ganti; ○ kata keterangan; ○ kata bilangan; dan ○ kata tugas. 	<p>o Membaca referensi tentang kategori kata dalam bahasa Indonesia dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat dengan menggunakan berbagai kategori kata dengan tepat. • Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerja kelompok.
<p>4.3 Menggunakan berbagai kategori kata dalam kalimat.</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan kegiatan lainnya yang bersifat nonkomersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis kategori kata, kesalahan penggunaan kategori kata.
		<p>Keterampilan: Bentuk: laporan unjukkerja, berupa teks hasil analisis kategori kata yang terdapat dalam sebuah teks.</p>
3.4 Memahami proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan, dan penyerapan) dalam kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan, dan penyerapan) ○ Kesalahan kata 	<p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan atau tulistentang proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan, dan penyerapan) dalam kalimat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

<p>4.4 Menggunakan kata yang mengalami proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan, dan penyerapan) dalam kalimat.</p>	<p>bentukan.</p>	<p>Keterampilan: Bentuk: laporan tertulis dan atau unjuk kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis berbentuk tes uraian tentang penggunaan kata yang mengalami proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan, dan penyerapan) dalam kalimat. • Unjuk kerja: Mempresentasikan hasil diskusi tentang fungsi, makna dan kesalahan morfologis (imbunan, pemajemukan, pengulangan, dan penyerapan).
<p>3.5 Mengidentifikasi jenis- jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat.</p>	<p>Frasa: <ul style="list-style-type: none"> o batasan frasa; o jenis frasa (berdasarkan kategori kata unsur intinya, berdasarkan hubungan antar unsurnya).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis frasa yang terdapat dalam teks. • Mengelompokkan frasa berdasarkan jenisnya (berdasarkan kategori kata unsur intinya, berdasarkan hubungan antar unsurnya). • Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerja kelompok.
<p>4.5 Menggunakan jenis- jenis dan konstruksi frasa dalam kalimat.</p>		

....., 2 Juli 20.....
Mengetahui
Kepala Sekolah,

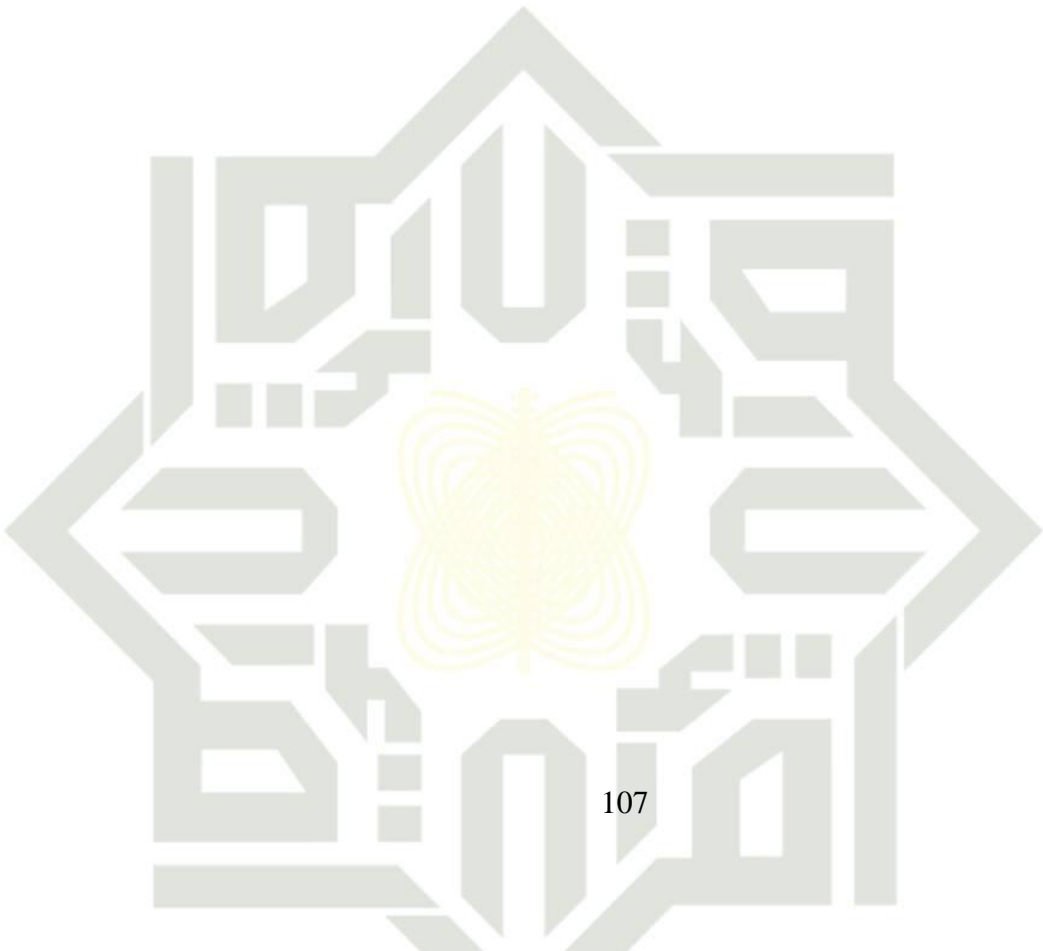
.....
NIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan artikel, dan penerjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Guru Bahasa Indonesia,

.....
NIP





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/19332/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan
UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Melta Juniyan Tarmi**
NIM : 11911122878
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n: Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kqns.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

**مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5483/Un.04/UPT.I/HM.02.1/10/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MELTA JUNIYAN TARMi
NIM : 11911122878
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 11 Oktober 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Oktober 2023



Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si

NIDP 081081998031002





Lampiran 6 Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19546/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 13 Oktober 2023 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Melta Juniyan Tarmi**
 NIM : 11911122878
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Frasa Verba dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Oktober 2023 s.d 13 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/59945
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19546/2023 Tanggal 13 Oktober 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

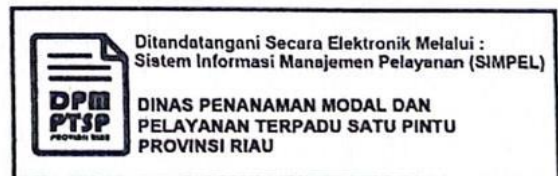
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MELTA JUNIYAN TARMİ |
| 2. NIM / KTP | : | 119111228780 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS FRASA VERBA DALAM NOVEL ANCIKA KARYA PIDI BAIQ DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA KELAS X |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Oktober 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Melta Juniyan Tarmi, Lahir di Tanjung tanggal 13 juni 2000. Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta Tarmidi dan Ibunda Tercinta Nuryanti. Pendidikan formal yang ditempuh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. TK Islam Drunnajah Sungai Alah, lulu pada tahun 2007.
2. Sekolah dasar di SDN 007 Tanjung, lulus pada tahun 2013.
3. SMPN 1 Hulu Kuantan, lulus pada tahun 2016.
4. SMA di SMAN 1 Hulu Kuantan, lulus pada tahun 2019.
5. 2019 –Sekarang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Busuk Jaya. Inuman dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Telkom Pekanbaru. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 22 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah “*Analisis Frasa Verba Dalam Novel Aneka Karya Pidi Baiq dan Relavansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.